



Lampiran 01. Hasil Wawancara Masyarakat Banyuwangi

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT BANYUWANGI MENGENAI TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL *SEMBUR KEMUNING* BANYUWANGI

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Dari total 16 responden:

- **Mengetahui Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*:**
3 orang
- **Tidak mengetahui Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*:**
13 orang

Responden yang mengetahui umumnya karena **pernah melihat langsung** (misalnya pada teman atau acara pernikahan).

2. Sumber Pengetahuan

Beberapa responden menyatakan mengetahui Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* ini karena:

- Pernah melihat secara langsung.
 - Teman menggunakan tata rias tersebut.
- Namun sebagian besar responden tidak mengetahui sama sekali, dan **tidak pernah melihat maupun mendengar** tentang Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*.

3. Alasan Tidak Mengetahui

Beberapa alasan yang disampaikan:

- Tidak pernah mendengar tentang tata rias tersebut.
- Tidak pernah melihatnya secara langsung.
- Lebih familier dengan riasan lain seperti Tata rias pengantin *Mupus Braen Blambangan* atau bahkan Tata rias pengantin *Siger Sunda*.
- Tidak familier karena **kurangnya informasi serta sosialisasi terkait dengan** Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*.

4. Perbandingan dengan Tata Rias Pengantin *Mupus Braen Blambangan*

Sebagian besar responden (sekitar 14 orang):

- **Lebih mengetahui Tata Rias Pengantin *Mupus Braen Blambangan*.**
- Hanya 1 orang yang tidak mengetahui keduanya.

Ini menunjukkan bahwa **Tata Rias Pengantin *Mupus Braen Blambangan* lebih populer** atau lebih dikenal dibandingkan Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* di kalangan masyarakat Banyuwangi.

a. Kesimpulan Awal

Berdasarkan hasil wawancara:

- Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* **masih kurang dikenal** oleh masyarakat lokal Banyuwangi sendiri.
- Kurangnya informasi, promosi, dan sosialisasi di masyarakat menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman terkait dengan Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi.
- Sementara itu, **Tata Rias Pengantin *Mupus Braen Blambangan* lebih dikenal dan menjadi pilihan populer** untuk pernikahan di Banyuwangi.

b. Berikut adalah grafik *pie chart* yang menggambarkan hasil wawancara:

1. **Grafik sebelah kiri** menunjukkan bahwa hanya **22% responden** yang mengetahui Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*, sedangkan **78% tidak mengetahuinya**.
2. **Grafik sebelah kanan** menunjukkan bahwa **89% responden mengetahui Tata Rias Pengantin *Mupus Braen Blambangan***, dan hanya **11% yang tidak mengetahuinya**.



Grafik *Pie Chart*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Lampiran 02. Instrumen Lembar Observasi

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KARAKTERISTIK TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL *SEMBUR KEMUNING BANYUWANGI*

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Aspek
Tata Rias Pengantin Tradisional <i>Sembur Kemuning Banyuwangi</i>	Langkah-langkah Tata Rias Pengantin	1. Tata Rias Wajah Pengantin a. Pengantin Wanita b. Pengantin Pria
		2. Tata Rias Rambut Pengantin a. Pengantin Wanita b. Pengantin Pria
		3. Tata Busana Pengantin a. Pengantin Wanita b. Penganti Pria
		4. Aksesoris Pengantin a. Pengantin Wanita b. Pengantin Pria

Lampiran 03. Instrumen Lembar Obervasi

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI
KARAKTERISTIK TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL
SEMBUR KEMUNING BANYUWANGI

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Aspek	Ceklis	Catatan/ Referensi	Gambar
Tata Rias Pengantin Tradisional <i>Sembur Kemuning</i> Banyuwangi	Langkah-langkah	1. Tata Rias Wajah Pengantin			
		a. Pengantin Wanita:			
	Tata Rias Pengantin	<i>Foundation</i>			
		Bedak Tabur			
		Bedak Padat			
		<i>Eyeshadow</i>			
		Pemerah Pipi			
		Alis-alis			
		Lipstik			
		b. Pengantin Pria:			
		<i>Foudation</i>			
		Bedak Tabur			
		Bedak Padat			
		Alis-alis			
		Lipstik			
		2. Tata Rias Rambut			
		a. Pengantin Wanita:			
		Mahkota <i>Beauty</i> Sritanjung Depan			

		Mahkota <i>Beauty</i> Sritanjung Belakang			
		<i>Kembang</i> <i>Goyang</i> Bunga <i>Tanjung</i>			
		<i>Kembang</i> <i>Dermo</i> <i>Sembur</i> <i>Kemuning</i>			
		Bunga Dada <i>Sekar Tanjung</i>			
		Bunga Sanggul <i>Ponco Arum</i>			
		Bentuk Sanggul <i>Saukel</i>			
		b. Pengantin Pria:			
		Mahkota <i>Beauty</i> Sritanjung			
		<i>Udeng</i> <i>Sidopekso</i>			
		3. Tata Busana			
		a. Pengantin Wanita:			
		Kebaya Brokat			
		<i>Jarit</i> Motif Khas Banyuwangi (<i>Gajah Oling,</i> <i>Kangkung</i> <i>Stingkes,</i> <i>Kembang</i> <i>Dilem</i>)			
		<i>Ilat-ilat</i> Susun			
		Ekor Kebaya			
		Selop			
		b. Pengantin Pria:			

		Busana PKJ (Pakaian Khas Jawa Timur)			
		Jarit Motif Khas Banyuwangi (Gajah Oling, Kangkung Stingkes, Kembang Dilem)			
		Ilat-ilat Susun			
		Selop			
		4. Aksesoris Pengantin			
		a. Pengantin Wanita:			
		Kalung Mromong			
		Giwang Mromong			
		Gelang Mromong			
		Cincin Mromong			
		Sabuk Wero			
		Pending			
		b. Pengantin Pria:			
		Kalung Karset			
		Kelat Bahu			
		Pending			
		Keris			
		Bunga Keris			
		Kalung Pengantin Putra Sekar Tanjung			

Lampiran 04. Kisi-kisi Lembar Wawancara

KISI-KISI LEMBAR WAWANCARA
KARAKTERISTIK TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL
SEMBUR KEMUNING BANYUWANGI

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Aspek	Butir Pertanyaan
Tata Rias Pengantin Tradisional <i>Sembur Kemuning Banyuwangi</i>	Karakteristik Tata Rias Pengantin	a. Tata Rias Wajah Pengantin b. Tata Rias Rambut Pengantin c. Tata Busana Pengantin d. Aksesoris Pengantin	1
	Makna Tata Rias Pengantin	a. Tata Rias Wajah Pengantin b. Tata Rias Rambut Pengantin c. Tata Busana Pengantin d. Aksesoris Pengantin	1
	Fungsi Tata Rias Pengantin	a. Tata Rias Wajah Pengantin b. Tata Rias Rambut Pengantin c. Tata Busana Pengantin d. Aksesoris Pengantin	1
	Langkah-langkah Tata Rias Pengantin	a. Tata Rias Wajah Pengantin b. Tata Rias Rambut Pengantin c. Tata Busana Pengantin d. Aksesoris Pengantin	1
Jumlah total butir pertanyaan			4

Lampiran 05. Instrumen Lembar Wawancara

INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA KARAKTERSTIK TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL *SEMBUR KEMUNING BANYUWANGI*

Nama Narasumber :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Bagaimana Karakteristik dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?
2. Apa saja Pakem pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?
3. Apa saja Makna pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?
4. Apa saja Fungsi pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?
5. Bagaimana langkah-langkah dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Lampiran 06. Surat Permohonan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 551/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 28 Pebruari 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Direktur LKP Titi Wangi Banyuwangi
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Untuk Mengumpulkan Data Penelitian dan Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Winda Antara Kesiman
NIP 198211120081210010



551

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 100/UN48.11.6/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 28 Februari 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan I
Di Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data : LKP Titi Wangi Banyuwangi
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data yang diperlukan : Untuk Mengumpulkan Data Penelitian Dan Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan

NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana

NIP 197301102006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 552/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 28 Pebruari 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Pengelola Sanggar Seni Sayu Gringsing
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Untuk Mengumpulkan Data Penelitian dan Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 99/UN48.11.6/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 28 Februari 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan I
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data : Sanggar Seni Sayu Gringsing
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data yang diperlukan : Untuk Mengumpulkan Data Penelitian Dan Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana
NIP 197301102006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 697/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 14 Maret 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data Yang dibutuhkan : Untuk mengumpulkan data penelitian dan karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

F.T. Made Winda Antara Kesiman
NIP. 198211112008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 120/UN48.11.6/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 14 Maret 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan I
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data yang diperlukan : Untuk Mengumpulkan Data Penelitian Dan Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana
NIP 197301102006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 699/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 14 Maret 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala Dewan Kesenian Blambangan (DKB)
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data Yang dibutuhkan : Untuk mengumpulkan data penelitian dan karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Winda Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 118/UN48.11.6/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 14 Maret 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan I
Di Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data : Dewan Kesenian Blambangan (DKB)
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data yang diperlukan : Untuk Mengumpulkan Data Penelitian Dan Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana
NIP 197301102006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 698/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 14 Maret 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data Yang dibutuhkan : Untuk mengumpulkan data penelitian dan karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman

NIP 198211112008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 119/UN48.11.6/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 14 Maret 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan I
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Oktaviona
NIM : 2115011027
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
Judul Penelitian : Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi
Data yang diperlukan : Untuk Mengumpulkan Data Penelitian Dan Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana
NIP 197301102006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 07. Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ibu Hj. Lismiyana menerangkan bahwa:

1. Nama : Oktaviona
2. NIM : 2115011027
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Semester : VII (Delapan)

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian yang berjudul "**Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi**" sebagai pernyataan skripsi,

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 04 Maret 2025

Pemilik LKP Titi Wangi Banyuwangi

(Hj. Lismiyana)



The stamp is circular with a blue ink border. Inside the border, the text "WANGI" is at the top, "LKP" is in the middle, and "BANYUWANGI" is at the bottom. Below "LKP", there is a list of services: "TATA Rias Pengantin", "Kecantikan Rambut", "Kecantikan Kulit", "Meranghul Bunga", and "dan Hantaran".

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Bapak Subari Sofyan menerangkan bahwa:

1. Nama : Oktaviona
2. NIM : 2115011027
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Semester : VIII (Delapan)

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian yang berjudul **"Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi"** sebagai pernyataan skripsi,

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 05 Maret 2025
Pemilik Sanggar Tari Sayu Gringsing



(Subari Sofyan)

SURAT KETERANGAN

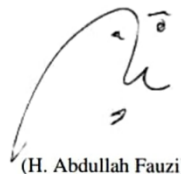
Yang bertanda tangan di bawah ini Bapak H. Abdullah Fauzi menerangkan bahwa:

1. Nama : Oktaviona
2. NIM : 2115011027
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Semester : VIII (Delapan)

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian yang berjudul **“Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi”** sebagai pernyataan skripsi,

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 05 Maret 2025
Pensiunan Staff di Kantor Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Banyuwangi/ Budayawan
Banyuwangi



(H. Abdullah Fauzi)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Bapak Hasan Basri menerangkan bahwa:

1. Nama : Oktaviona
2. NIM : 2115011027
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Semester : VII (Delapan)

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian yang berjudul "**Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi**" sebagai pernyataan skripsi,

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 05 Maret 2024

Ketua Dewan Kesenian Blambangan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ibu Lina Kamalin S.Pd., M.Pd menerangkan bahwa:

1. Nama : Oktaviona
2. NIM : 2115011027
3. Jurusan : Teknologi Industri
4. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5. Semester : VIII (Delapan)

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian yang berjudul **"Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional Sembur Kemuning Banyuwangi"** sebagai pernyataan skripsi,

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 06 Maret 2025
Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat
Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi



(Lina Kamalin S.Pd., M.Pd)

Lampiran 08. Daftar Nama Informan

DAFTAR NAMA INFORMAN DALAM PENELITIAN KARAKTERISTIK TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL *SEMBUR KEMUNING* BANYUWANGI

1. Nama Narasumber : Hj. Lismiyana
Jabatan : Pimpinan LKP Titi Wangi Banyuwangi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kyai Saleh 77 Banyuwangi
2. Nama Narasumber : Subari Sofyan
Jabatan : Ketua Sanggar Seni Sayu Gringsing
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Banterang Baru 37 Kampung Melayu Banyuwangi
3. Nama Narasumber : H. Abdullah Fauzi
Jabatan : Pensiunan Staff di Kantor Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Banyuwangi / Budayawan
Banyuwangi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kalilo Gg. Rumongso No.57 Pengantigan
4. Nama Narasumber : Hasan Basri
Jabatan : Ketua Dewan Kesenian Blambangan (DKB)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Jenderal Ahmad Yani No.78 Taman Baru Banyuwangi
5. Nama Narasumber : Lina Kamalin S.Pd., M.Pd
Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Dinas
Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. K.H Agus Salim No.5

Lampiran 09. Hasil Observasi

Hasil Observasi Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Aspek	Ceklis	Catatan/ Referensi	Gambar
Tata Rias Pengantin Tradisional <i>Sembur Kemuning</i> Banyuwangi	Langkah-langkah Tata Rias Pengantin	1. Tata Rias Wajah Pengantin			
		a. Pengantin Wanita:			
		<i>Foundation</i>	✓		
		Bedak Tabur	✓		
		Bedak Padat	✓		
		<i>Eyeshadow</i>	✓		
		Pemerah Pipi	✓		
		Alis-alis	✓		
		Lipstik	✓		
		b. Pengantin Pria:			
		<i>Foudation</i>	✓		
		Bedak Tabur	✓		
		Bedak Padat	✓		
		Alis-alis	✓		
		Lipstik	✓		
		2. Tata Rias Rambut			
		a. Pengantin Wanita:			
		Mahkota <i>Beauty</i> Sritanjung Depan	✓		

		Mahkota <i>Beauty</i> Sritanjung Belakang	✓		
		<i>Kembang</i> <i>Goyang</i> Bunga <i>Tanjung</i>	✓		
		<i>Kembang</i> <i>Dermo</i> <i>Sembur</i> <i>Kemuning</i>	✓		
		Bunga Dada <i>Sekar Tanjung</i>	✓		
		Bunga Sanggul <i>Ponco Arum</i>	✓		
		Bentuk Sanggul <i>Saukel</i>	✓		
		b. Pengantin Pria:			
		Mahkota <i>Beauty</i> Sritanjung	✓		
		<i>Udeng</i> <i>Sidopekso</i>	✓		
		3. Tata Busana			
		a. Pengantin Wanita:			
		Kebaya Brokat	✓		
		<i>Jarit</i> Motif Khas Banyuwangi (<i>Gajah Oling</i> , <i>Kangkung</i> <i>Stingkes</i> , <i>Kembang</i> <i>Dilem</i>)	✓		
		<i>Ilat-ilat</i> Susun	✓		
		Ekor Kebaya	✓		
		Selop	✓		
		b. Pengantin Pria:			

		Busana PKJ (Pakaian Khas Jawa Timur)	✓		
		Jarit Motif Khas Banyuwangi (Gajah Oling, Kangkung Stingkes, Kembang Dilem)	✓		
		Ilat-ilat Susun	✓		
		Selop	✓		
		4. Aksesoris Pengantin a. Pengantin Wanita:			
		Kalung Mromong	✓		
		Giwang Mromong	✓		
		Gelang Mromong	✓		
		Cincin Mromong	✓		
		Sabuk Wero	✓		
		Pending	✓		
		b. Pengantin Pria:			
		Kalung Karset	✓		
		Kelat Bahu	✓		
		Pending	✓		
		Keris	✓		
		Bunga Keris	✓		
		Kalung Pengantin Putra Sekar Tanjung	✓		

Lampiran 10. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*

Banyuwangi

Nama Narasumber : Hj. Lismiyana

Jabatan : Pimpinan LKP Titi Wangi Banyuwangi

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Kyai Saleh 77 Banyuwangi

Pertanyaan :

1. Bagaimana Karakteristik dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Dari aksesoris mahkota depan yang lurus, kalau yang Pengantin *Mupus Braen Blambangan* berbentuk melengkung pada bagian depan dan *sumping* nya itu ada rantainya. Ciri khas lainnya yaitu pada busana nya ada ekor kebaya.

Pertanyaan :

2. Apa saja Pakem pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Untuk warna nya sendiri pengantin tradisional *Sembur Kemuning* itu didominasi oleh warna kuning dan hijau. Warna kuning itu melambangkan kebahagiaan, serta kejayaan. Kalau warna hijau itu melambangkan kesuburan.

Kemudian untuk tata rias wajah pengantin tradisional *Sembur Kemuning*, tata rias cantik dan korektif mengarah ke warna hijau dan kuning tanpa

menggunakan *paes*. Kalau pengantin tradisional harus tebal tidak boleh kalem agar bisa terlihat *manglingi*. Untuk tata rias rambutnya pengantin tradisional *Sembur Kemuning* itu menggunakan sanggul *saukel* yang berbentuk lingkaran atau putaran.

Untuk pakem busananya berkebaya brokat dan menggunakan Busana Pakaian Khas Jawa Timur (PKJ) berwarna kuning. Untuk aksesorisnya memang ada sendiri jadi tidak ada didaerah lain. Banyuwangi memiliki banyak budaya jadi kita selalu membuat motif sendiri yang berbeda dengan daerah lain. Memakai mahkota, warna bunganya putih dan ada hijaunya sedikit karena ada daun dan katup melatinya.

Pertanyaan :

3. Apa saja Makna pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Sembur Kemuning itu diambil dari kata “*sembur*” yang artinya menyemburkan, sedangkan kata “*kemuning*” artinya kuning, dimana masyarakat itu senang melihatnya, dan disimbolkan sebagai kebahagiaan, dan kejayaan. Jadi *Sembur Kemuning* memiliki makna menyebarkan kebahagiaan.

Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* bermula dari Tata rias pengantin yang dulu ada yaitu Pengantin *Mupus Braen Blambangan* yang tidak berkebaya, hanya menggunakan *kemben* akhirnya membuat lagi yang berkebaya, dan muncul lah Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini. Kemudian pakaian pengantin pria itu menggunakan Busana Pakaian Khas Jawa Timur (PKJ) itu bermula dari Tata rias pengantin yang dulu ada yaitu *Mupus Braen Blambangan* yang pengantin pria nya tidak menggunakan busana hanya aksesoris saja, akhirnya membuat lagi yang berbusana menyesuaikan dengan busana kebaya dari pengantin wanitanya agar terlihat serasi.

Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* sangat sederhana tidak terlalu ribet seperti pengantin yang lain. Jadi tujuannya agar masyarakat itu bisa menggunakan dengan senang karena tidak ribet dan sangat simple. Tidak menggunakan *paes* dan hanya mahkota tapi mahkotanya berbeda, dan *kembang*

*goyang*nya bermotif bunga, kalung nya juga berbentuk bulat-bulat biar terlihat beda. Karena banyuwangi punya ciri khas tersendiri.

Kembang Dermo merupakan rangkaian bunga melati berbentuk lingkaran yang memiliki makna sebagai darma bakti seorang istri kepada seorang suami. *Roncean* Bunga Dada *Sekar* Tanjung memiliki makna dari kata “*Sekar*” yang berarti adalah bunga yang di ibaratkan kehormatan dan “*Tanjung*” yang berarti sosok wanita bernama Sritanjung yang memiliki kecantikan dan penuh kesetiaan yang diharapkan *roncean* bunga dada *sekar* tanjung ini menjadi simbol bahwa seorang istri harus memiliki kehormatan, kecantikan, serta penuh kesetiaan. Tutup Gelung *Ponco Arum* memiliki makna bahwa setiap masalah dalam keluarga sebaiknya di sembunyikan atau di tutup rapat sebagai rahasia keluarga agar tidak ada orang lain yang mengetahui permasalahan dalam suatu rumah tangga. Karena kita tidak memilih yang ribet, jadi sanggulnya juga tidak sulit hanya diputar-putar saja.

Pada busananya menggunakan kebaya karena kebaya merupakan pakaian adat Jawa yang melambangkan keanggunan, kesederhanaan, dan kesucian, menggunakan *jarit*, dan *ilat-ilat* susun. Jadi yang membedakan dengan yang lain itu ada *ilat-ilat* susun nya, agar busana nya terlihat mewah dan tidak sama dengan busana harian. Kalau busana harian itu menggunakan kebaya dan *jarit*, tapi kalau sudah ada *ilat-ilat* susun dan ditambah dengan sabuk itu sudah berbeda, sudah mencerminkan kemewahan, karena kalau terlalu sederhana nanti pengantinnya tidak muncul kemewahan dan terlihat seperti tamu.

Mahkota *Beauty* Sritanjung menampilkan keserasian. Antara *Beauty* Sritanjung depan dan belakang. Memiliki makna yaitu keberanian perempuan Banyuwangi dalam berjuang mempertahankan mahkotanya. Diadaptasi dari sosok Sritanjung yang memiliki keberanian dan juga kecantikan.

Aksesoris kepala ada gambarnya ular pada bagian samping, karena di Banyuwangi pasti ada ular. Di Banyuwangi ular itu merambat, kuat dan bersisik yang bagus yang bisa bermanfaat untuk semua seperti bisa dibuat tas dan lain-lain. Kemudian pada bagian samping juga terdapat *sumping* dan ada rantai yang turun.

Kalau bunga itu kenapa harus pakai bunga melati karena yang mudah dicari adalah bunga melati dan bunga melati itu harum, indah. Selain itu beberapa daerah di Indonesia sudah condong ke bunga melati untuk pengantinnya. Menggunakan Kalung *Karset* yang melambangkan kesabaran dan ketenangan, serta menggambarkan bahwa seorang suami harus bersifat sabar.

Pertanyaan :

4. Apa saja Fungsi pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi terlihat elegan, sederhana dan tertutup tapi tidak tertinggal karena dari perhiasannya sudah terlihat mewah.

Kembang Goyang sebagai aksesoris yang menarik dan menjadikan bentuk yang serasi diantara *kembang dermo* menjadi serta sebagai fokus pandangan. Menggunakan Kalung *Karset* pada pengantin pria yang berfungsi untuk menambah keindahan busana.

Pertanyaan :

5. Bagaimana langkah-langkah dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Kosmetik pada umumnya saja, jadi perias nya tidak repot. Pada busananya berkebaya, menggunakan *jarit*, dan *ilat-ilat* susun. Jadi yang membedakan dengan yang lain itu ada *ilat-ilat* susun nya. Pengantin pakai selop dulu karena untuk mengukur tinggi rendahnya *jarit* dan sabuk. *Jarit* di bagian depan diberi lipatan 3 susun.

Pertanyaan :

6. Apakah Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi sama seperti Tata Rias Pengantin *Mupus Braen Blambangan* yang berasal dari Desa Kemiren?

Jawaban :

Kalau untuk Pengantin *Mupus Braen Blambangan* itu memang benar berasal dari Desa Kemiren, dan di Banyuwangi memang budaya banyak berasal dari Desa Kemiren. Tetapi Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini tidak, karena setelah dibaku kan awal terus kita ingin membuat pengantin yang lain jadi Bapak Subari Sofyan akhirnya membuatnya dan saya itu hanya sebagai penyemangat, karena satu-satunya penguji pengantin yang ada di Banyuwangi hanya saya dan sudah diakui di tingkat nasional. Saya masih harus berjuang menyediakan busana dan aksesoris, karena aksesoris harus pesan khusus dan harganya mahal.

Pertanyaan :

7. Kenapa masyarakat Banyuwangi masih banyak yang kurang mengenal dan mengetahui mengenai Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Masyarakat kurang mengenali tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi dikarenakan lebih banyak masyarakat yang melakukan Tata rias pengantin serta pelatihan mengenai Tata rias pengantin *Mupus Braen Blambangan*. Hal tersebut terjadi karena beberapa alasan, yaitu salah satunya karena Tata rias pengantin *Mupus Braen Blambangan* lebih dahulu tercipta dan *dipakem* kan sehingga sudah banyak sosialisasi serta sumber literasi yang banyak mengangkat mengenai Tata rias pengantin *Mupus Braen Blambangan* tersebut, alasannya lain yaitu aksesoris dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi ini lebih mahal dan cukup sulit didapatkan sehingga kurangnya sosialisasi yang dilakukan pada Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi Dikarenakan popularitas dari tata rias pengantin tradisional tersebut sangat kurang dibandingkan dengan pengantin *Mupus Braen Blambangan* sehingga menyebabkan sedikit penata rias yang mengetahui mengenai Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning*, dan menyebabkan Tata rias pengantin tersebut kurang ditawarkan

karena sepi peminatnya. Masyarakat juga terfokus hanya pada pengantin *Mupus Braen Blambangan* saja karena sudah sering melihat dan banyak yang menggunakan. Serta minat terhadap Tata rias pengantin *Mupus Braen Blambangan* sangat tinggi di LKP Titi Wangi Banyuwangi. Hal ini terlihat dari banyaknya permintaan masyarakat untuk menggunakan Tata rias pengantin tersebut pada acara pernikahan.

Pertanyaan :

8. Apakah penting untuk melestarikan Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning Banyuwangi*?

Jawaban :

Sangat penting, karena Banyuwangi mempunyai jati diri yang sudah dibakukan di tingkat nasional. Jadi tidak bisa seenaknya, dan harus sesuai pakem yang sudah ada. Jadi kita memang berusaha untuk melestarikan budaya yang ada di Banyuwangi.

Pertanyaan :

9. Nasihat untuk peneliti mengenai penelitian Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning Banyuwangi*?

Jawaban :

Yang terpenting bisa mewawancarai pencipta Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning Banyuwangi* yaitu Bapak Subari Sofyan.

Hasil Wawancara
Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*
Banyuwangi

Nama Narasumber : Subari Sofyan

Jabatan : Ketua Sanggar Seni Sayu Gringsing

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Banterang Baru 37 Kampung Melayu Banyuwangi

Pertanyaan :

1. Bagaimana Karakteristik dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Untuk ciri khas ada pada warna nya yang disesuaikan dengan warna hijau dan kuning. Serta ekor kebaya nya gabungan antara kain biasa dengan kain batik.

Pertanyaan :

2. Apa saja Pakem pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Dikeluarga kita itu keluarga darah biru, untuk Pengantin *Mupus Braen Blambangan* itu bebas bisa digunakan untuk kalangan menengah ke bawah, sedangkan Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* sebenarnya untuk kalangan menengah atas. Tetapi tetap bisa digunakan oleh kalangan umum. *Make Up* hijau menyesuaikan dengan baju, baju ada kuning kehijauan serta bunganya juga ada kuning kehijauan. Jadi beri aksen hijau itu harus ada.

Kalau di Banyuwangi itu jika memakai *paes* berarti untuk ukuran menengah ke bawah. Kalau tidak memakai *paes*, berarti mahkotanya/aksesorisnya itu sudah ada nilai lebih karena terbuat dari emas bisa juga ada sentuhan permata.

Hal yang tidak boleh ditinggalkan yaitu keris, dengan menghadap ke depan yang memiliki arti siap. Kemudian *Ilat-ilat* memiliki 3 trap atau susun yang melambangkan keluarga pengantin bukan keluarga sembarangan tetapi keluarga menengah ke atas.

Pertanyaan :

3. Apa saja Makna pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Sembur Kemuning itu orang-orang di keturunan menengah ke atas, kita ambil *Sembur Kemuning* itu dari kata “*kemuning*” artinya dari keluarga kuning. Keluarga kuning itu keluarga keraton. Kuning itu di identikan dengan keluarga keraton yang ada di Belanda yaitu Wilhelmina atau putri kuning.

Wilhelmina pernah datang ke Banyuwangi karena Belanda sudah menjajah Indonesia. Aksesoris bulat itu kenangan dari Wilhelmina terlihat pada tulisan dibelakang aksesoris yaitu Wilhelmina. Jadi mangkannya saya berani mengenalkan aksesoris itu dengan menempelkan pada putri keraton di Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* karena sesuai dengan filosofinya. Adapun hal yang ditinggalkan oleh Wilhelmina pada saat dikeraton yaitu kenangan bahwa beliau pernah menjabat di Banyuwangi. Maka dari itu rakyat Indonesia diberikan suatu kenangan uang yang berisikan tulisan Wilhelmina di uang *ketip* atau *picis ketip*. Namun, karena keluarga keraton itu sedikit jadi di buatlah Pengantin *Sembur Kemuning* tradisional Banyuwangi bisa digunakan oleh masyarakat umum.

Nama mahkotanya itu *Beauty Sritanjung*, *Sritanjung* di Banyuwangi merupakan sosok wanita yang dinobatkan oleh masyarakat di Banyuwangi karena emansipasinya. Jadi asal mula nama dari Banyuwangi itu karena sosok *Sritanjung* tersebut.

Kembang goyang itu jumlah nya harus ganjil, bisa 5, 7, atau 9 yang penting ganjil. Dalam pengantin Jawa angka 5 memiliki makna sebagai rukun islam, kemudian angka 7 memiliki makna *pitu* yang berarti “*pitulungan*”, dan angka 9 yang memiliki makna *walisongo*.

Nama sanggul yang digunakan itu adalah sanggul *saukel*, makna sanggul *saukel* yang posisi nya tinggi sebagai simbol bahwa derajat seorang wanita harus dihormati. Sanggul *saukel* berfungsi untuk menancapkan dan memperkuat posisi aksesoris yang dipasang pada sanggul.

Nama *jarit* ini yaitu *kembang dilem*, yang artinya bunga cantik yang dialem atau dimanja. Kata “*dilem*” itu artinya kalau menurut orang Jawa dialem atau dimanja.

Untuk aksesorisnya juga memang ada sendiri jadi tidak ada di daerah lain. Banyuwangi banyak budaya jadi kita selalu membuat motif sendiri yang berbeda dengan daerah lain, seperti aksesoris *Mromong* ini, “*mromong*” artinya berkilauan, karena aksesorisnya berkilau terbuat dari emas dan permata.

Kita menciptakan suatu karya itu mengambil filosofi batik, bunga, mahkota dan lain-lain yang tidak lepas dengan apa yang ada terdahulu. Sebelum menggarap ini saya selalu *sharing-sharing* tidak cukup 1 tahun atau 2 tahun, dan *sharing* kepada narasumber tersebut kenapa ada ini kenapa uang terdahulu uang kenegaraan Belanda bisa berada disini, dan narasumber saya mengatakan hal tersebut merupakan kenangan dari Wilhelmina yang memberikan kepada kita bukan karena sumbangsih tapi memang uang ini terjual beli diantara Belanda dan Indonesia pada waktu itu maka dari itu kita jadikan aksesoris untuk Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi.

Pelabuhan Marina Boom dahulu merupakan tempat untuk keberangkatan haji masyarakat Banyuwangi. Kemudian masyarakat juga akan mengambil alih pohon pisang hasil panen dan macam-macam hal dari pelabuhan tersebut. Wilhelmina pun datang juga dari pelabuhan tersebut. Jadi banyak masyarakat tahu bahwa Wilhelmina itu adalah Ratu Belanda. Tetapi untuk busana tetap tidak lepas dari Batik khas Banyuwangi.

Pertanyaan :

4. Apa saja Fungsi pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Fungsi keris pada samping kanan menghadap ke depan itu mengikuti tradisi yang sudah ada yaitu keturunan keraton pasti wajib menggunakan keris.

Pertanyaan :

5. Bagaimana langkah-langkah dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini harus menggunakan sanggul namanya sanggul *saukel* yang berbentuk lingkaran atau *uteran*, karena diputar. Bisa juga rambut sendiri digabung dengan irisan daun pandan kurang lebih 10-12 cm dengan panjang kurang lebih setengah meter agar penancapan aksesoris, bunga, dan mahkota itu tidak sulit karena pengantin itu perlunya tidak ribet kalau ditusuk dengan tusuk konde. Untuk detail Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini, nanti bisa dilihat pada buku yang sudah saya dan Ibu Hj. Lismiyana buat. Disana sudah bisa dilihat bagian-bagian dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* tersebut.

Pertanyaan :

6. Nasihat untuk peneliti mengenai penelitian Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning Banyuwangi*?

Jawaban :

Saya berterimakasih karena sudah didatangi, di Universitas anda bisa diperbolehkan melakukan penelitian diluar bali. Dimana ada juga jenis pengantin yang memang mumpuni dan sudah diagungkan diwilayahnya dan juga punya catatan di nasional dan internasional bahwa pengantin tersebut sudah disahkan. Ikatan Perias Pengantin Indonesia sudah mengesahkan Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi tersebut.

Hasil Wawancara
Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*
Banyuwangi

Nama Narasumber : H. Abdullah Fauzi

Jabatan : Pensiunan Staff di Kantor Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Banyuwangi / Budayawan
Banyuwangi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Kalilo Gg. Rumongso No.57 Pengantigan

Pertanyaan :

1. Bagaimana Karakteristik dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Ciri khas yang paling terlihat itu dari busana nya yang menggunakan kebaya dan Busana Pakaian Khas Jawa Timur (PKJ) yang berwarna kuning, dan juga aksesoris kepalanya yaitu Mahkota *Beauty Sritanjung*.

Pertanyaan :

2. Apa saja Pakem pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Untuk pakem pada Tata rias wajah pengantin tradisional *Sembur Kemuning* itu bisa ditanyakan langsung kepada pencipta Tata rias pengantinnya yaitu Bapak Subari Sofyan atau bisa juga kepada Ibu Hj. Lismiyana selaku tim beliau juga. Saya hanya membantu pada pemaknaan dan filosofis dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* tersebut. Hal yang terpenting adalah warna, sesuai namanya yaitu *Kemuning* jadi warnanya pun harus didominasi oleh warna kuning.

Pertanyaan :

3. Apa saja Makna pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Sembur Kemuning itu mengambil dari daerah pesisiran Banyuwangi, dimana orang-orang pesisir suka menggunakan warna yang cerah karena agar mudah di kenali. *Sembur* artinya disembur/ disebar dengan warna-warna yang cerah, dan yang dimaksud *Kemuning* disini menyerupai warna yang kekuningan dengan tujuan supaya pengantin ini memiliki keluarga yang agung atau penuh kejayaan. Diharapkan setiap saat selalu tercipta keemasan, berprestasi dan berkualitas yang tidak hanya diam tetapi ada kreatifitas yang bisa menjunjung nama keluarga agar lebih unggul. Berprestasi artinya lebih baik dari pada saat bujang. Diusahakan fleksibel dan bisa menguasai kehidupan sosial, dan pengantin ini digunakan untuk masyarakat menengah umum.

Kalau di pengantin ini ada *cunduk* nya, di ambil dari *gajah oling* di tepiannya sehingga muncul *cunduk*. *Cunduk* itu yang dimaksudkan disini adalah bentuk segitiganya memiliki makna yaitu hubungan dengan Tuhan, Manusia, dan hubungan dengan Alam yang berdasarkan hati dan pikiran karena terkait dengan hubungan sang pencipta, sesama manusia, dan juga dengan alam sekitar.

Kalau disuami ada mahkota yang bentuk segitiga berbeda dengan segitiga istri, segitiga suami itu kenapa ujung nya keatas ini karena hubungan dengan Tuhan yang tiada terbatas kekuasaannya maka suami ini memasrahkan kehidupan rumah tangganya dengan Tuhan karena Tuhan tidak memiliki keterbatasan. Suami juga mengajak istrinya untuk berpasrah diri kepada Tuhan. Kemudian ada Keris yang ditaruh didepan, yang berarti siap dan itu adalah lambang kesiapan suami untuk membela harkat dan martabat keluarga.

Kemudian warna-warna yang mencolok ini menggambarkan bahwa Banyuwangi ini daerah pesisir yang orang-orang pesisir sukanya dengan warna yang mencolok. Karena jika berlayar menggunakan warna yang serupa dengan warna langit, warna laut dan lain-lain, jika terjadi sesuatu sulit untuk

mendeteksi. Kalau misalkan warna nya mencolok seperti warna merah, kuning atau jingga dari kejauhan sudah terlihat.

Adapun makna dari *Jarit* yang digunakan pada pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini yaitu *Gajah Oling* memiliki makna menjadi orang besar, karena gajah itu merupakan binatang yang besar. Menjadi orang yang besar itu harus tetap *eling*, atau ingat. Kalau kangkung *stingkes* maknanya, kangkung itu kan sayuran yang dimasak apa saja itu bisa, dan *stingkes* itu artinya satu ikatan bahwa dalam rumah tangga itu mencari keberkahan, mencari makan dan lain-lain itu suami istri harus menjaga kesatuan. Jadi kerjasama antara suami dan istri itu harus satu ikatan. Kemudian *kembang dilem*, “*kembang*” itu artinya bunga, bunga yang cantik dan “*dilem*” itu artinya kalau menurut orang jawa *dialem* atau dimanja”.

Kemudian *Ilal-ilal* itu diambil dari istilah umum yaitu artinya lidah-lidah. Lidah itu bisa membuat orang selamat bisa membuat orang celaka, jadi harus berhati-hati dengan fitnah dari dalam atau dari luar. Untuk mengingatkan bahwa kehidupan ini selamat atau tidaknya keluarga itu berada di lidahnya. Dalam rumah tangga itu pasti ada fitnah, dan dalam rumah tangga itu suami istri harus bisa menjaga lidah .

Penggunaan Bunga Melati, bunga melati itu kan bunganya kecil putih ada 5 kelopak, yang berarti menjadi pengantin menyusun kehidupan rumah tangga janganlah *muluk-muluk*. Jadilah seperti bunga melati, yang kecil baunya dikenang, tidak terlihat tapi begitu dicium sudah tahu bahwa itu melati. Itu harus dijadikan contoh bahwa sekecil apapun rumah tangga yang dibina keharuman rumah tangga itu harus tetap terjaga dan dengan 5 kelopak bunga itu, kembali kepada dasar rukun iman dalam islam.

Pertanyaan :

4. Apa saja Fungsi pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Untuk fungsi pada Tata rias wajah pengantin tradisional *Sembur Kemuning* itu bisa ditanyakan langsung kepada pencipta Tata rias pengantinnya yaitu Bapak Subari Sofyan atau bisa juga kepada Ibu Hj. Lismiyana selaku tim beliau juga. Saya hanya membantu pada pemaknaan dan filosofis Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* tersebut.

Pertanyaan :

5. Bagaimana langkah-langkah dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Untuk langkah-langkah pada Tata rias wajah pengantin tradisional *Sembur Kemuning* itu bisa ditanyakan langsung kepada pencipta Tata rias pengantinnya yaitu Bapak Subari Sofyan atau bisa juga kepada Ibu Hj. Lismiyana selaku tim beliau juga. Saya hanya membantu pada pemaknaan dan filosofis Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* tersebut.

Pertanyaan :

6. Kenapa masyarakat Banyuwangi masih banyak yang kurang mengenal dan mengetahui mengenai Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Karena masyarakat lebih dulu mengetahui mengenai pengantin *Mupus Braen Blambangan* yang pertama kali dipakemkan, jadi masyarakat masih berpatokan pada Tata rias pengantin *Mupus Braen Blambangan* tersebut.

Pertanyaan :

7. Apakah Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi sama seperti Tata Rias Pengantin *Mupus Braen Blambangan* yang berasal dari Desa Kemiren?

Jawaban :

Tidak, karena Desa Kemiren itu daerah pertanian sedangkan Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini diadaptasi dari daerah pesisir. Bapak Subari Sofyan, bisa jadi punya narasumber di daerah pesisir atau bisa jadi beliau menciptakan Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini dengan mengadaptasi dari budaya yang ada di daerah pesisir.



Hasil Wawancara
Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*
Banyuwangi

Nama Narasumber : Hasan Basri

Jabatan : Ketua Dewan Kesenian Blambangan (DKB)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Jenderal Ahmad Yani No.78 Taman Baru Banyuwangi

Pertanyaan :

1. Bagaimana Karakteristik dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Kalau saya lihat ciri khas nya itu adalah *basic* kultural nya itu kuat. Penampilan Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* itu mengantar pada tradisi, historis, dan kepercayaan masyarakat Blambangan. Menurut saya kuatnya disitu, yaitu pada gagasannya.

Pertanyaan :

2. Apa saja Pakem pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Kalau pakem nya itu setiap desa ada perbedaannya sedikit, tapi kalau di Banyuwangi Kota itu persentuhannya lebih dinamis karena dekat dengan pelabuhan dan *Sembur Kemuning* ini diambil dari beberapa kultur yang ada di Banyuwangi. Tentunya Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi ini pastinya didominasi oleh warna kuning itu sendiri.

Pertanyaan :

3. Apa saja Makna pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Kalau itu, saya kira Ibu Hj. Lismiyana dengan Bapak Subari Sofyan yang sangat tahu. Ini merupakan otoritas mereka, walaupun kita bisa saja memaknai apapun tapi sumber asal nya kan dari beliau-beliau ini. Jadi apa yang dimaknai, itu yang kita pegang dan hormati. Saya hanya memperkuat gagasan dari *kemuning* nya itu.

Pemilihan nama ini menarik ya, ini kan penciptanya kolaborasi antara Ibu Hj. Lismiyana dan Bapak Subari Sofyan. Kalau menurut saya, penamaan *Sembur Kemunng* ini mengacu kepada sejarah, Blambangan itu dikenal dalam manuskrip-manuskrip dokumen sejarah nusantara sebagai *Belumbungan*. Jadi Belambangan didalam kitab Negara Kertagama itu disebut *Belumbungan*, ada yang mengatakan Lumbung. Lumbung itu adalah tempat untuk menyimpan padi.

Jadi memang sejak lama Banyuwangi itu dikenal sebagai daerah subur penghasil padi. Padi itu kan warna nya kuning kemudian juga ada cerita yang berkembang di masyarakat itu namanya cerita Minakjinggo Damarwulan. Walaupun cerita itu bukan berasal dari Blambangan tapi berasal dari Kertasana, cerita itu sudah menjadi mitos bahwa Raja Blambangan itu memiliki pusaka yang namanya *Godo Kuning* atau *Wesi Kuning*. Jadi *Godo* itu semacam pusaka yang sangat dasyat, kuat, sakti bisa dimaknai fisik sebagai *Godo* senjata.

Nah, kemudian kultur-kultur adat-adat yang terkait dengan padi itu di Banyuwangi sangat marak, pendukung ritualnya ada mulai dari posisinya, padi itu kan agraris maka misalkan ritual *Seblang*, *Kebo-keboan* itu basis nya adalah padi juga, kaitannya dengan upacara permohonan agar proses penanaman padi ini diberkati oleh Dewi Padi yang namanya Dewi Sri. Dewi Sri itu dalam bentuk fisiknya atau visualnya seperti kostum dan segala macam sudah dominan warna kuning. Pada proses ritual *Kebo-keboan* itu ada proses ngarak Dewi Sri itu, kemudian Dewi Sri memberkati para kerbau-kerbau itu. Menggunakan kostumnya dominan warna kuning, dapat dilihat Dewi Padi dan

Padi itu dominan mengacu pada penggunaan warna kuning. Kemudian di Tari Gandrung, yaitu kesenian khas Banyuwangi itu bisa disebut sebagai induk nya kesenian di Banyuwangi, itu juga memiliki *Omprog* berwarna kuning keemasan.

Jadi ada rentetannya antara gagasan awal itu tadi mulai dari Lumbung kemudian Minakjinggo dengan *Wesi Kuning* kemudian dengan *Omprog* Gandrung yang warna keemasan. Nah disitu *Omprog* adalah mahkota yang memberi penanda *Gandrung* ini adalah figur yang istimewa dengan diberi mahkota dan mahkotanya warna kuning keemasan.

Terkait dengan *Sembur Kemuning* ini kan semuanya menguning, jadi kesuburan, kemakmuran nah itu kan diritualnya ada *Sembur Uthik-uthik* yang juga menggunakan beras kuning. Jadi beras kuning itu adalah ekspresi kita meyakini akan sejahtera dengan disembur-semburkan.

Kalau Keris itu kan kultur masyarakat Jawa pada umumnya, pengantin *Osing* atau Blambangan memegang keris itu adalah kelanjutan dari pemaknaan hidup yang terus berlangsung. Keris itu kan tidak hanya untuk bela diri atau kekuatan tapi keris ini juga bermakna untuk simbol tujuan tertentu seperti kewibawaan. Kemudian ketika menjadi pengantin, artinya kan sedang menjadi Raja dan diupayakan membentuk mengesankan, maka sangat mungkin untuk ada keris itu sebagai penambah kewibawaan.

Penggunaan Bunga Melati juga dalam naskah-naskah kuno itu disebut sebagai salah satu bunga yang digunakan untuk penyucian diri. Jadi bunga melati itu makna sebenarnya adalah spiritual karena pengantin itu adalah salah satu proses penyatuan dan pertemuan dua keluarga besar kemudian berkaitan dengan keturunan pasti disitu memuat unsur spiritual yang kuat maka ekspresi simboliknya, ekspresi budayanya adalah bunga melati.

Pertanyaan :

4. Apa saja Fungsi pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Saya kira Ibu Hj. Lismiyana dengan Bapak Subari Sofyan yang sangat tahu mengenai fungsi dari bagian-bagian yang ada pada Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi ini. Itu merupakan otoritas mereka, walaupun kita bisa saja menjelaskan fungsinya secara umum, namun sumber asal nya kan dari beliau-beliau ini. Jadi apa yang beliau sampaikan terkait itu, maka itu yang kita pegang dan hormati. Saya hanya memperkuat gagasan nya saja.

Pertanyaan :

5. Bagaimana langkah-langkah dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Saya kira ini sama, sudah pasti Ibu Hj. Lismiyana dengan Bapak Subari Sofyan yang sangat tahu mengenai langkah-langkah dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi ini. Karena itu merupakan otoritas mereka sebagai pencipta dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi.

Pertanyaan :

6. Kenapa informasi mengenai Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi masih sedikit?

Jawaban :

Memang dimasyarakat masih lebih mengetahui tentang Pengantin *Mupus Braen Blambangan* karena lebih dahulu dipakemkan. Penyebarannya juga masih sedikit dibandingkan dengan Pengantin *Mupus Braen Blambangan*, maka memang menjadi tugas kita untuk mensosialisasikan Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini ke masyarakat.

Dewan Kesenian Blambangan bekerja sama dengan Ibu Hj. Lismiyana untuk menyelenggarakan *workshop* Tata rias pengantin Banyuwangi. Saya berharap nanti model yang dipakai adalah Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini.

Pertanyaan :

7. Apakah penting untuk melestarikan Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Penting sekali tentunya untuk melestarikan Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini, di tengah gempuran budaya global kearifan lokal itu salah satu sumber pegangan kita agar kita tidak kehilangan jati diri. Serangan yang paling berbahaya menurut saya adalah budaya yang transnasional.

Transnasional yang masuk ke Indonesia ini dalam aspek budaya kultur dan wawasan. Kalau di nilai-nilai itu sangat dipengaruhi oleh Budaya Timur Tengah karena kaitannya dengan kepercayaan. Nah ini yang paling bahaya menurut saya, maka mengingat patokan atau pedoman ajaran leluhur itu yang paling penting karena ini bisa tergantikan oleh norma yang baru tadi. Norma yang baru tadi datang kemudian mengambil alih posisi itu. Maka mempertegas, menguatkan jati diri ke Kenusantaraan Blambangan dalam hal ini itu adalah pedoman nilai-nilai leluhur dan warisan para sesepuh.

Pertanyaan :

8. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai topik penelitian Tata Rias Pengantin *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Jadi saya pribadi sebagai Ketua Dewan Kesenian Blambangan (DKB) mengucapkan terimakasih dan ajak teman-temannya untuk melanjutkan penelitian di Banyuwangi. Kami dari Dewan Kesenian Blambangan (DKB) membuka lebar-lebar pintu kami untuk membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian tersebut.

Pertanyaan :

9. Nasihat untuk peneliti mengenai penelitian Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Untuk penelitian ini, pada pemaknaan sebaiknya menggali secara mendalam nya kepada Ibu Hj. Lismiyana dan Bapak Subari Sofyan. Jadi biar tidak simpang siur dan bermacam-macam, kemudian masyarakat juga membacanya biar sama dengan beliau berdua.

Kemudian, diupayakan itu kedepannya identitas ke Blambangannya semakin menguat, karena kadang-kadang ketika masyarakat menerima dan mengenal itu pasti akan ada pengurangan atau penambahan dari rias pengantinnya. Itu bisa membuat kacau, karena makna awalnya yang diinginkan itu tidak terwakili.



Hasil Wawancara
Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning*
Banyuwangi

Nama Narasumber : Lina Kamalin S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyuwangi

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. K.H Agus Salim No.5

Pertanyaan :

1. Bagaimana Karakteristik dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Terkait dengan hal itu, sebaiknya bisa bertanya pada Ibu Hj. Lismiyana yang sudah anda datangi, dan sebenarnya itu sudah cukup dari beliau atau mungkin tambahan bisa ke Bapak Subari Sofyan.

Pertanyaan :

2. Apa saja Pakem pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Untuk pakem dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi sebaiknya bisa bertanya pada Ibu Hj. Lismiyana yang sudah anda datangi, dan sebenarnya itu sudah cukup dari beliau atau mungkin tambahan bisa ke Bapak Subari Sofyan.

Pertanyaan :

3. Apa saja Makna pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Sebenarnya jika yang terkait dengan itu, karena kewenangan saya adalah di Kepala Bidang yang menangani Pendidikan dan Pelatihan jadi saya hanya pada kebijakannya saja. Kalau yang seperti itu nanti sebaiknya bisa bertanya pada Ibu Hj. Lismiyana yang sudah anda datangi, dan sebenarnya itu sudah cukup dari beliau atau mungkin tambahan bisa ke Dewan Kesenian Blambangan (DKB).

Tetapi kalau dari sisi kebijakannya, bahwa Tata rias pengantin yang ada di Banyuwangi ini ada di dilaksanakan di beberapa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Jadi saya hanya memfasilitasi para Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) untuk bisa memberikan pelatihan kepada calon perias pengantin. Kami itu sebagai pemberi kebijakan memiliki keinginan bahwa Tata rias pengantin Banyuwangi itu bisa menjadi sesuatu yang lestari untuk bisa di sampaikan dan banyak perias pengantin itu bisa memiliki keterampilan khusus tentang Tata rias pengantin Banyuwangi tersebut.

Pada sisi kebijakan bagaimana supaya para perias pengantin itu memiliki standart yang sama, dari seorang narasumber untuk bisa melakukan Tata rias pengantin ini dengan benar sesuai dengan pakem yang sudah ada.

Pertanyaan :

4. Apa saja Fungsi pada Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Terkait dengan fungsinya, sebaiknya bisa bertanya pada Ibu Hj. Lismiyana yang sudah anda datangi, dan sebenarnya itu sudah cukup dari beliau atau mungkin tambahan bisa ke Bapak Subari Sofyan dan Dewan Kesenian Blambangan (DKB).

Pertanyaan :

5. Bagaimana langkah-langkah dari Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Terkait dengan langkah-langkah dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi, sebaiknya bisa bertanya pada Ibu Hj. Lismiyana yang sudah anda datangi, dan sebenarnya itu sudah cukup dari beliau atau mungkin tambahan bisa ke Bapak Subari Sofyan.

Pertanyaan :

6. Kenapa masyarakat Banyuwangi masih banyak yang kurang mengenal dan mengetahui mengenai Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Jadi yang pertama karena Banyuwangi ini terdiri dari beberapa etnis, ada etnis *Osing*, ada etnis Jawa, Madura, Bugis, Tionghoa, dan Arab. Sehingga kalau dipresentase jumlah asli etnis *Osing* itu tidak terlalu banyak. Kedua, memang Pengantin *Mupus Braen Blambangan* itu sudah hampir seperti *image* nasional jadi semua masyarakat lebih tahu. Dan selanjutnya memang tidak banyak orang memiliki keterampilan untuk merias Pengantin tradisional *Sembur Kemuning* ini dan terkait dengan aksesorisnya itu mahal sehingga jika dilihat dari sisi bisnis, para perias pengantin jika ingin melakukan pengadaan alat rias itu jadi takut tidak terpakai atau tidak laku, seperti itu penyebab nya.

Pertanyaan :

7. Apakah penting untuk melestarikan Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Penting sekali, sehingga kami punya upaya melalui bidang kami Dinas Pendidikan menyelenggarakan pelatihan melalui Ayu Kursus, gratis tanpa biaya. Kami berikan pelatihan itu pada masyarakat yang tidak mampu supaya memiliki keterampilan dan punya modal untuk keluar dari zona kemiskinan dan itu sudah kami lakukan sebagai bentuk upaya melestarikan Pengantin tradisional Banyuwangi. Karena sudah banyak juga pengantin yang

menggunakan hijab dan tidak lagi menggunakan sanggul jadi untuk menjaga kelestarian pakem itu sangat sulit.

Pertanyaan :

8. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai topik penelitian Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Sangat membantu, karena bisa memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih mengenali Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi. Karena jika sudah masuk ke penelitian kan data nya valid, ketika sudah menemui narasumber ahli berarti sudah banyak informasi valid mengenai Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi ini. Di internet juga sangat sedikit informasi mengenai pengantin ini, maka peminatnya jadi sedikit, sehingga sangat terlihat seperti sebab dan akibat nya.

Pertanyaan :

9. Nasihat untuk peneliti mengenai penelitian Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi?

Jawaban :

Pertama kami dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi mengucapkan banyak terimakasih karena sudah ada yang tertarik untuk mendalami Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi, karena sepertinya baru kali pertama ada yang meneliti pengantin ini.

Kemudian kami sering melayani penelitian-penelitian nanti diakhir mungkin kami bisa diberikan informasi bagaimana dengan hasil penelitian nya, tidak perlu skripsi tetapi kesimpulan terkait penelitian ini, sehingga itu nanti jadi bahan kami untuk menentukan program kami berikutnya agar menjadi yang lebih baik juga.

Lampiran 11. Hasil Dokumentasi Gambar

HASIL DOKUMENTASI GAMBAR



Dokumentasi Gambar Wawancara bersama Ibu Hj. Lismiyan



Dokumentasi Gambar Wawancara bersama Bapak Subari Sofyan

HASIL DOKUMENTASI GAMBAR



Dokumentasi Gambar Wawancara bersama Bapak H. Abdullah Fauzi



Dokumentasi Gambar Wawancara bersama Bapak Hasan Basri

HASIL DOKUMENTASI GAMBAR



Dokumentasi Gambar Wawancara bersama Ibu Lina Kamalin, S.Pd., M.Pd.



Dokumentasi Gambar Hasil Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi bersama Ibu Hj. Lismiyana dan Peneliti

HASIL DOKUMENTASI GAMBAR



RIWAYAT HIDUP



OKTAVIONA lahir di Denpasar pada tanggal 03 Oktober 2002. Penulis lahir dari pasangan Puryadi dan Siti Fatimah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Kusuma Dharma Gang. Rajawali, Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 04 Sanur, Denpasar Selatan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Wisata

Sanur, Denpasar Selatan dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 3 Denpasar di Sanur jurusan Tata Kecantikan dan lulus pada tahun 2021. Melanjutkan pendidikan kembali pada tahun 2021 ke Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja Fakultas Teknik dan Kejuruan, Jurusan Teknologi Industri dengan program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Pada semester akhir penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Karakteristik Tata Rias Pengantin Tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi". Hingga penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, konsentrasi Tata Kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha.